

BAB IV

AKSI PASTORAL

4.1 Upaya Pelayanan Pastoral Bagi Jemaat Lanjut Usia di GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa

Panggilan gereja dalam pelayanannya haruslah memperhatikan realitas kehidupan jemaatnya. Gereja tidak hanya memperhatikan tetapi perlu memberi tanggapannya melalui upaya-upaya yang terarah dan berkelanjutan. Upaya pelayanan yang dibuat oleh gereja bertujuan untuk menanggapi realitas kehidupan jemaat lanjut usia.

Pada dasarnya upaya pelayanan pastoral bagi jemaat lanjut usia di GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa perlu diarahkan pada fungsi mengutuhkan yakni menghadirkan pendampingan yang menjangkau seluruh kehidupan jemaat lanjut usia. Pada bab sebelumnya hasil analisis menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami lanjut usia saling berkaitan. Dengan demikian, pelayanan yang hanya mengutamakan satu fungsi saja menjadi kurang relevan. Gereja dipanggil untuk mengembangkan pelayanan yang mengutuhkan, agar dapat menjawab kebutuhan pelayanan jemaat lanjut usia seperti yang ada di GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa.

Gereja perlu mengembangkan kunjungan pastoral khusus bagi jemaat lanjut usia khususnya mereka yang mengalami keterbatasan fisik yang tak

mampu lagi berpartisipasi dalam ibadah maupun kegiatan lainnya. Dengan perkunjungan khusus ini, gereja menghadirkan fungsi menopang dan menyembuhkan dengan cara mendengarkan, mendoakan serta meneguhkan iman jemaat lanjut usia di tengah keterbatasan hidup yang dialami.

Dengan adanya ibadah kontekstual yaitu menyesuaikan dengan kondisi jemaat lanjut usia dan diadakan langsung di rumah yang bersangkutan menjadi cara gereja memenuhi kebutuhan spiritual jemaat lanjut usia serta menjadi salah satu cara untuk menjalankan pendampingan pastoral yang bersifat pribadi. Dengan cara itu, fungsi mendamaikan dan membimbing dapat terlaksana sekaligus.

Selain pelayanan seperti yang telah dipaparkan di atas, gereja juga perlu memperlakukan jemaat lanjut usia sebagai subjek pelayanan, keberadaan dan kehadiran mereka memberikan sumbangsih bagi pelayanan gereja. Pelayanan ini dapat dilakukan dengan cara jemaat lanjut usia yang masih kuat dan mampu melayani serta memiliki latar belakang pendidikan tinggi dapat diberikan kesempatan untuk menjadi majelis jemaat atau sebagai penasihat dalam suatu unit pelayanan namun perlu menyesuaikan dengan kondisi jemaat lanjut usia itu. Dengan cara demikian mereka tetap merasa berguna dan berharga. Melibatkan jemaat lanjut usia yang masih berpotensi dan berdaya guna, menjadi sarana untuk gereja menghidupi fungsi pastoral mengasuh. Karena gereja hadir dan memberi ruang bagi pengembangan jemaat lanjut usia.

Segala bentuk pelayanan pastoral di atas, pada intinya mengarah pada satu hal, yakni menghadirkan pelayanan pastoral yang mengutuhkan, yaitu

yang bersifat holistik. Gereja tidak saja merancangkan berbagai program tetapi perlu mempertimbangkan manfaat dari program tersebut serta mewujudkannya. Dalam pelayanannya, gereja perlu memandang jemaat lanjut usia sebagai subjek pelayanan. Sehingga dengan demikian, pelayanan pastoral menjadi sarana gereja untuk menghadirkan kasih Allah yang merangkul jemaat lanjut usia.

1.2 Usul bagi Gereja

- Gereja perlu melakukan pemetaan kebutuhan jemaat lanjut usia secara berkala sebagai dasar penyusunan program pelayanan yang kontekstual.
- Gereja perlu memperkuat kapasitas majelis jemaat melalui pembekalan dan pembagian peran yang jelas sehingga pelayanan pastoral tidak hanya bertumpu pada pendeta, melainkan menjadi tanggung jawab bersama.
- Gereja membangun kerja sama dengan unit pelayanan pastoral gereja agar pelayanan pastoral bagi jemaat lanjut usia dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Rangkuman

Dalam upaya mengembangkan pelayanan pastoral yang menyentuh kebutuhan jemaat lanjut usia, gereja perlu peka dengan keadaan mereka. Melalui program pelayanan seperti kunjungan pastoral khusus, ibadah kontekstual sesuai dengan kondisi jemaat lanjut usia, memperlakukan jemaat lanjut usia sebagai subyek pelayanan, dan sebagainya dapat menjadi usul dalam mengembangkan pelayanan pastoral bagi jemaat lanjut usia di GMIT Diaspora Danau Ina. Salah satu cara

yang dapat dilakukan oleh gereja adalah pelayanan yang bersifat proaktif. Cara ini menolong gereja untuk lebih memahami keadaan jemaat lanjut usia dan merancangkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pelayanan yang diberikan gereja harus memperhatikan seluruh aspek kehidupan jemaat lanjut usia, sebab kehidupan dan permasalahan jemaat lanjut usia begitu kompleks. Gereja perlu kembali mengevaluasi sejauh mana ia telah menjalankan pelayanannya, serta membuka diri untuk menerima masukan serta memperbaharui pelayanannya kepada jemaat lanjut usia agar menjadi semakin lebih baik.